



► KAWASAN PEDESTRIAN SUDIRMAN

## Sosialisasi' kepada PKL Sudah Dilakukan

JOGJA—Pemerintah Kecamatan Gondokusuman menggelar sosialisasi kepada pedagang kaki lima (PKL) yang berada di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman, karena trotoar yang digunakan untuk proyek bakal dibongkar. Para pedagang pun mendukung proyek yang dilaksanakan pemerintah.

Camat Gondokusuman, Guritmo, mengatakan sosialisasi sudah dilakukan jauh hari kepada para PKL yang selama ini berjualan di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan proyek berjalan lancar. "Secara kalender, pembangunan kawasan pedestrian dimulai hari ini [kemarin]. Proyek dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Permukiman [DPUPKP] Kota Jogja. Sosialisasi sudah kami lakukan tidak hanya kepada PKL tetapi juga unit usaha di sana," katanya, Senin (29/7).

Dia mengatakan, jumlah PKL yang berjualan di sepanjang jalan tersebut sudah terdata. "Pada dasarnya PKL mendukung proyek yang menggunakan dana keistimewaan itu. Kami lakukan pendekatan secara persuasif kepada PKL," katanya.

Deretan PKL yang terkena dampak proyek pedestrian berada di depan gerai Mc Donald di sisi timur Jembatan Gondolayu. Rencananya, area tersebut oleh Pemkot akan dibuat taman bunga. "Pada dasarnya Pemkot memiliki hak untuk mengembalikan fungsi trotoar sebagai pejalan kaki. Masalah nanti PKL yang ada ditempatkan di mana masih dalam pembahasan," ujarnya.

Terpisah, Kepala Bidang Bina Marga DPUPKP Kota Jogja, Umi Akhsani, mengatakan pembongkaran trotoar yang berdampak pada lapak PKL tidak dilakukan secara paksa. Pengembang tetap menyampaikan pemberitahuan. "Kami sudah mewanti-wanti kepada pengembang agar kulanuwun jika pembongkaran [trotoar] dilakukan," katanya.

Dijelaskan Umi, para PKL juga mendukung adanya penataan kawasan tersebut sebagai kawasan pedestrian. Pemkot juga memahami keberadaan PKL sehingga meminta pembongkaran lapak dilakukan atas kesadaran sendiri. "Kami juga memahami untuk membongkar lapak butuh waktu. Mencari tempat usaha juga tidak bisa cepat dilakukan," kata Umi.

● Lebih Lengkap Halaman 16

### Sosialisasi kepada...

Pedestrian ini, kata Umi, akan disulap menjadi pedestrian berkonsep kota taman yang modern dan lebih nyaman untuk pejalan kaki, termasuk untuk penyandang disabilitas. Jika pedestrian Jalan Suroto bernuansa *indies*, di Jalan Jenderal Sudirman suasananya

lebih modern.

Kawasan ini juga akan menjadi kawasan pedestrian yang ramah difabel. Pemkot juga mengajak keterlibatan para pelaku usaha di sepanjang jalan tersebut untuk mendukung kawasan ramah difabel tersebut. Para pelaku usaha diminta

menyambungkan *guiding blok* di area pedestrian ke area usaha.

"Salah satu dukungannya untuk *in* dan *out* (jalan keluar dan masuk) ke unit usaha, di sisi persil mereka sendiri, mereka bangun *guiding block*," kata Umi. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005